

BAB IV

METODE PENELITIAN

4.1. Desain Penelitian

Penelitian tentang persepsi khalayak sasaran terhadap susu formula untuk ibu hamil di televisi ini merupakan studi kualitatif terhadap ibu hamil di Puskesmas Bogor Timur yang dilaksanakan pada bulan Juni 2008.

Penelitian kualitatif adalah sejenis penelitian formatif yang secara khusus memberikan teknik untuk memperoleh jawaban atau informasi mendalam tentang pendapat dan perasaan seseorang (Kresno, S. et al. 2000). Penelitian kualitatif merupakan desain studi yang menggunakan pendekatan yang cermat dan mendalam (*in depth*) yang menjawab terutama 'mengapa' fenomena tertentu terjadi dalam ruang lingkup kontekstual yang spesifik. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan jenis pertanyaan terbuka (*open ended*) yang memungkinkan informan menentukan arah dan jawabannya dan juga memberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari macam-macam dimensi. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan (Maleong, 1991). Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua subjek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.

4.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Bogor Timur karena peneliti mendapatkan sambutan yang baik dari Kepala Puskesmas Bogor Timur sehingga peneliti mendapatkan kemudahan akses ijin penelitian untuk meneliti persepsi informan ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas untuk memeriksakan kehamilan. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu pada bulan Juni tahun 2008 tepatnya pada hari pemeriksaan KIA di Puskesmas Bogor Timur.

4.3. Informan Penelitian

Pengambilan informan secara *purposive (non probability)* dimana informan penelitian berjumlah lima orang informan ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Bogor Timur untuk memeriksakan kehamilannya pada bulan Juni 2008. Jenis informan terbagi menjadi dua kategori yaitu informan yang mengonsumsi susu formula untuk ibu hamil dan informan yang tidak mengonsumsi susu formula untuk ibu hamil. Kriteria informan tersebut adalah ibu hamil, berpendidikan SD/SMP/SMA, mempunyai televisi, yang datang berkunjung ke Puskesmas pada hari KIA dimana pada saat peneliti melakukan penelitian, serta pernah minum susu dan yang belum pernah minum susu formula untuk ibu hamil. Informan penelitian dipilih sesuai dengan prinsip pengambilan sampel pada penelitian kualitatif yaitu kesesuaian dan kecukupan.

Prinsip kesesuaian berarti informan dipilih berdasarkan keterkaitan dengan topik penelitian. Sedangkan prinsip kecukupan berarti data yang diperoleh dari informan diharapkan dapat menggambarkan fenomena yang berkaitan dengan topik penelitian sehingga dibutuhkan variabel yang bervariasi. Oleh karena itu jumlah

informan tidak menjadi penentu utama dalam penelitian, akan tetapi kelengkapan data yang diperlukan.

4.4. Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yaitu menggali informasi dari para informan penelitian yang berjumlah lima orang ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Bogor Timur untuk memeriksakan kehamilannya pada bulan Juni tahun 2008. Teknik pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri langsung pada saat kunjungan ke Puskesmas Bogor Timur dengan teknik wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara terstruktur untuk ibu hamil sebagai informan serta bantuan alat pencatat dan alat perekam (*tape recorder*). Adapun materi yang akan ditanyakan pada wawancara terstruktur ditampilkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1
Pedoman pengambilan data primer di Puskesmas Bogor Timur tahun
2008

Lingkup studi	Unsur yang diteliti	Sumber informasi	Metode pengumpulan data
Pendapat mengenai kehamilan	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat mengenai makna dari suatu kehamilan - Pendapat tentang menjaga kesehatan selama masa kehamilan - Pendapat mengenai pantangan yang harus dihindari selama masa kehamilan 	Semua informan	Wawancara terstruktur
Perhatian terhadap iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat mengenai tayangan iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi - Pikiran informan setelah melihat iklan susu formula untuk ibu hamil 	Semua informan	Wawancara terstruktur

	<p>di televisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi yang diketahui informan 		
Faktor personal dari khalayak sasaran	<ul style="list-style-type: none"> - Informan mengetahui tentang susu formula untuk ibu hamil - Asal informasi tentang tahunya informan tentang susu formula untuk ibu hamil - Mengetahui keberadaan iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi - Informan pernah melihat iklan susu formula untuk ibu hamil di media televisi - Mengetahui harapan dan motivasi informan setelah melihat iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi - Mengetahui ada atau tidaknya faktor seseorang yang mempengaruhi ibu hamil dalam mengkonsumsi susu formula untuk ibu hamil 	Semua informan	Wawancara terstruktur
Faktor dari stimuli	<ul style="list-style-type: none"> - Pendapat mengenai penampilan secara keseluruhan dari iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi - Pendapat mengenai kesukaan terhadap iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi - Pendapat mengenai tujuan dari penayangan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi - Pendapat mengenai keefektifan durasi waktu penayangan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi - Pendapat mengenai jenis iklan dari iklan susu formula untuk ibu hamil 	Semua informan	Wawancara terstruktur
	<p>yang ditayangkan di televisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat mengenai fungsi dari penayangan iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi - Pendapat mengenai kemengertian dan kejelasan dari pesan yang 		

	<p>disampaikan iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pendapat mengenai kesopanan atau kepantasan dari penayangan iklan susu formula untuk ibu hamil yang ditayangkan di televisi 		
<p>Keterpaparan iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat keseringan dalam menonton televisi dan jumlah frekuensi menontonnya dalam setiap harinya - Mengetahui tingkat keseringan informan melihat tayangan iklan susu formula untuk ibu hamil yang di televisi dan waktu biasanya iklan tersebut tayang di televisi 	<p>Semua informan</p>	<p>Wawancara terstruktur</p>

4.5. Langkah-langkah Pengumpulan dan Manajemen Penelitian di Lapangan

Pada penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur dipandu dengan pedoman wawancara terstruktur yang berisi pertanyaan-pertanyaan terbuka (*open ended*) yang telah disusun sebelumnya dan didasarkan atas masalah dalam desain penelitian.

Adapun langkah-langkah penelitian di lapangan terhadap informan ibu hamil dengan tujuan menggali persepsi khalayak sasaran terhadap iklan susu formula untuk ibu hamil di televisi diselenggarakan menurut tahap-tahap tertentu. Tahap pertama ialah menemukan siapa yang akan di wawancarai. Pada dasarnya masalah penelitianlah yang membimbing pewawancara untuk menemukan responden yang

diwawancarai. Peneliti sudah menentukan kriteria informan sebelumnya yaitu informan dipilih berdasarkan pengetahuan yang dimiliki yang berkaitan dengan topik penelitian. Selanjutnya peneliti mencari informan kunci (*key informan*) yang

membantu peneliti untuk mencari informan penelitian yang kiranya memenuhi persyaratan, dalam hal ini yang membantu adalah salah satu petugas Puskesmas Bogor Timur yang dikenal oleh peneliti.

Langkah kedua ialah mencari tahu bagaimana cara yang sebaiknya untuk mengadakan kontak dengan informan penelitian. Setelah informan kunci menghubungi petugas KIA untuk mengumpulkan informan penelitian, maka selanjutnya peneliti sendiri yang menemui informan penelitian untuk diwawancarai. Karena informan penelitian adalah ibu hamil yang datang berkunjung ke Puskesmas untuk memeriksa kehamilannya pada hari KIA, oleh sebab itu wawancara dapat dilakukan setelah ibu hamil selesai diperiksa oleh petugas KIA.

Langkah ketiga ialah mengadakan persiapan untuk pelaksanaan wawancara. Lokasi wawancara ditentukan oleh petugas KIA yaitu di ruang rawat bersalin Puskesmas yang tidak dipakai untuk sementara karena tidak ada pasien yang melahirkan pada saat akan berlangsungnya wawancara. Selain itu, peneliti menyiapkan alat perekam (*tape recorder*) dan alat tulis yang membantu peneliti dalam berlangsungnya wawancara.

Langkah keempat adalah pelaksanaan kegiatan wawancara. Setelah bertemu dengan informan penelitian, peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan kegiatan penelitian. Kemudian peneliti memberikan lembar penjelasan penelitian yang harus dibaca informan sebelum memulai wawancara dan lembar persetujuan informan yang harus ditandatangani jika setuju

untuk diwawancarai. Peneliti memberitahukan kerahasiaan yang diwawancarai, dan memberikan jaminan bahwa hal itu tidak mungkin akan terbongkar, akan dipegang secara teguh. Selanjutnya pertanyaan atau pembicaraan pertama dimulai dengan pertanyaan identitas informan, kemudian dilanjutkan dengan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sesuai dengan pedoman wawancara.

4.6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data dan mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Langkah-langkah analisis adalah sebagai berikut:

1. Menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber data yaitu dari hasil wawancara mendalam dengan informan
2. Membuat transkrip atau salinan hasil wawancara dalam pita suara ke dalam ketikan di atas kertas
3. Membuat matriks/tabel data untuk memberikan gambaran yang jelas
4. Melakukan interpretasi data dan merujuk kategori-kategori yang berkaitan
5. Mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan kecenderungan antara variabel
6. Melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu menggunakan data dari beberapa informan yang berbeda.
7. Diakhiri dengan penafsiran data

4.7. Validitas data

Uji validitas data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan strategi triangulasi sumber yaitu menggunakan data dari beberapa informan yang berbeda yaitu informan ibu hamil yang mengkonsumsi susu formula untuk ibu hamil dan informan yang tidak mengkonsumsi susu formula untuk ibu hamil, agar validitas data tetap terjaga sehingga dapat mengurangi keasalahan dalam pengambilan sampel atau dalam pengumpulan data.